

MAGAZINE

Prestasi Membanggakan, Rorena Polda Kalteng Raih Penghargaan Peringkat 2 IKPA dari Kemenkeu RI

Indra Gunawan - KALTENG.MAGZ.CO.ID

Mar 27, 2022 - 00:48



PALANGKA RAYA - Biro Perencanaan Umum dan Anggaran (Rorena) Polda Kalteng, kembali menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI).

Penghargaan yang diterima tersebut yakni, peringkat kedua capaian nilai

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) tingkat Satuan kerja (Satker) Polri kategori Pagu kecil T.A. 2021.



Pemberian penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh, Kapuskeu Polri Brigjen. Pol. Lukas Akbar Abriari, S.I.K., M.H. kepada, Karorena Polda Kalteng Kombes Pol. Adhy Fandi Ariyanto, S.H., S.I.K. dalam Rapat Kerja Tekhnis (Rakernis) Puskeu Polri T.A. 2022 di Ballroom Hotel Tentrem, Semarang, Rabu (23/3/2022) lalu.

Dalam keterangan resminya, Karorena Polda Kalteng menyampaikan bahwa penghargaan tersebut merupakan hasil kerja keras dan upaya bersama seluruh personel perencanaan Polda Kalteng dan Polres jajarannya.

"Dari kerja keras dan kebersamaan itulah, Satker Biroreana Polda Kalteng mendapat penghargaan bergengsi tingkat nasional dari Kemenkeu RI," ucap Adhy. Sabtu (26/3/22) pagi.



"Pencapaian tersebut merupakan usaha dan bukti kerja nyata dalam upaya

memberikan pelayanan melalui pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan," imbuhnya.

Adhy menerangkan, penghargaan tersebut diberikan berdasarkan capaian IKPA T.A. 2021 pada kategori DIPA kecil tertinggi dari seluruh Satker jajaran Polri.

"Target capaian IKPA diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 195/PMK. [05/2018](#) tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Lembaga, serta pmk 217 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga," terangnya.

Menurutnya, dalam mencapai keberhasilan ini, Satker Rorena melakukan penggunaan anggaran dengan sangat baik. Sehingga DIPA yang digunakan dapat dilaporkan ke KPPN secara maksimal.***